

ABSTRAK

Bendungan Perjaya merupakan sarana penunjang pertanian yang pada awalnya dibangun oleh pemerintah kolonial Belanda dengan tujuan sebagai politik balas budi untuk bangsa Indonesia. Bendungan Perjaya menjadi salah satu peran utama bagi kemajuan wilayah Belitang hingga saat ini, karena usaha pertanian serta usaha lainnya yang dijalani oleh masyarakat Belitang tampak berkembang berkat adanya pengairan intensif dari Bendungan Perjaya. Oleh karena itu permasalahan yang akan diambil untuk penelitian ini adalah bagaimana awal mula dibangunnya Bendungan Perjaya, bagaimana perkembangan Bendungan itu dari masa ke masa, dan apakah Bendungan Perjaya berdampak terhadap perubahan sosial-ekonomi di Belitang, 1938-1998. Metode yang digunakan adalah metode historis yakni kerangka sistematis dengan cara pengumpulan sumber-sumber sejarah terlebih dahulu, kemudian dilakukan serangkaian kritik dan penilaian guna memperoleh kebenaran dan menyajikannya dalam bentuk penulisan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosial dan ekonomi. Dari hasil analisis menjelaskan bahwasanya Bendungan Perjaya telah membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang meliputi semakin meningkatnya hasil-hasil pertanian, di samping itu juga berdampak pada hasil-hasil usaha lainnya seperti perkebunan, peternakan, dan perikanan. Dengan meningkatnya perekonomian maka akan mudah sekali membawa pengaruh terhadap perubahan sosial pada wilayah yang meliputi perubahan penduduk, aktivitas keagamaan, pendidikan, dan kesehatan.

Kata Kunci: Bendungan Perjaya, Perubahan, Pertanian, Sosial-Ekonomi

ABSTRACT

Perjaya Dam is a means of supporting agriculture which was originally built by the Dutch colonial government with the aim of being a political return for the Indonesian people. Perjaya Dam has become one of the main roles for the progress of the Belitang region to date, because the agricultural business and other businesses undertaken by the Belitang people seem to be growing thanks to the intensive irrigation from the Perjaya Dam. Therefore, the problems that will be taken for this research are how the Perjaya Dam was originally built, how the development of the dam from time to time, and whether the Perjaya Dam had an impact on socio-economic changes in Belitang, 1938-1998. The method used is the historical method, namely a systematic framework by collecting historical sources first, then a series of criticisms and assessments are carried out in order to obtain the truth and present it in written form. This study uses a social and economic approach. From the results of the analysis, it is explained that the Perjaya Dam has had an impact on economic growth which includes increasing agricultural products, besides that it also has an impact on other business results such as plantations, livestock, and fisheries. With the increase in the economy, it will be easy to bring about social changes in the region which include changes in population, religious activities, education, and health.

Keywords: Perjaya Dam, Change, Agriculture, Socio-Economic